
Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Pola Komunikasi Pada Akademi Bolavoli Buleleng

I Kadek Astika^{*}, Wasti Danardani², Gede Eka Budi Darmawan³



^{1,2,3} Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan, Singaraja, Indonesia.

*Korespondensi penulis: kadekastika1010@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi akademi bolavoli Buleleng. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini menggunakan pelatih dan atlet juga menggunakan dua angket satu untuk pelatih dua untuk atlet akademi bolavoli Buleleng. Data instrumen dikumpulkan dengan menggunakan metode non tes yaitu kuesioner berjumlah 17 pertanyaan untuk gaya kepemimpinan pelatih dan 35 pertanyaan pola komunikasi pelatih dan atlet. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hal ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi pelatih dan atlet akademi bolavoli Buleleng dalam melakukan proses latihan dan pada saat komunikasi antara pelatih dan atlet. Sampel berjumlah 7 orang pelatih dan 31 orang atlet yang mengikuti latihan di akademi bolavoli Buleleng. Hasil dalam penelitian gaya kepemimpinan pelatih dalam skala katagori tinggi adapun hasil yang di dapat di dalam pola komunikasi pelatih dan atlet dalam skala katagori tinggi. Saran dari peneliti untuk pelatih agar lebih meningkatkan pola komunikasi dan kepada atlet agar lebih meningkatkan pola komunikasi antara pelatih akademi bolavoli Buleleng

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Pola Komunikasi.

Abstrack

This study aims to determine the coach's leadership style and communication patterns at the Buleleng volleyball academy. The research design used is descriptive quantitative research with the type of survey research. The population in this study used coaches and athletes also used two questionnaires, one for coaches and two for athletes at the Buleleng volleyball academy. Instrument data was collected using a non-test method, namely a questionnaire totaling 17 questions for the coach's leadership style and 35 questions for coaches and athletes' communication patterns. The data analysis technique that will be used in this research is quantitative descriptive analysis with percentages. This is to determine the coach's leadership style and communication patterns of coaches and athletes at the Buleleng volleyball academy in carrying out the training process and during communication between coaches and athletes. The sample consisted of 7 coaches and 31 athletes who took part in training at the Buleleng volleyball academy. The results in the coach's leadership style research are in the high category scale while the results obtained are in the communication patterns of coaches and athletes on a high category scale. Suggestions from researchers for coaches to further improve communication patterns and to athletes to further improve communication patterns between coaches at the Buleleng volleyball

Keyword: voli academy, vollyball, leadership styles, communication patterns

History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



Pendahuluan

Seiring perkembangannya olahraga bolavoli juga berkembang pesat di Bali. Hal ini dilihat dari banyaknya antusias masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa pun turut menggemari olahraga bolavoli. Perkembangan olahraga bolavoli di Bali juga berkembang pesat di setiap kabupatennya. Salah satu kabupaten di Bali dengan penggemar olahraga bolavoli paling banyak adalah kabupaten Buleleng. Perkembangan bolavoli di Buleleng sangat berkembang dengan pesat sampai ke pelosok-pelosok desa. Banyak terdapat klub-klub bolavoli di Buleleng yang tersebar banya di desa-desa. Meskipun olahraga bolavoli berkembang dengan sangat pesat di kabupaten Buleleng, akan tetapi dari segi prestasi Buleleng masih kalah dari kabupaten-kabupatelnnya di Bali seperti Badung, Gianyar dan juga Tabanan.

Dilihat dari lima tahun belakangan ini prestasi bolavoli Buleleng terbilang sangat buruk. Hal tersebut dilihat dari setiap even di tingkat Provinsi, baik itu Porprov dan juga Porjar, Buleleng tidak pernah berprestasi dalam even tersebut. Pada tahun 2015 meskipun Buleleng sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan. Porprov yang ke XII, akan tetapi tim bolavoli Buleleng tidak mampu mendapatkan medali pada even tersebut. Porprov Bali pada tahun 2017 yang diselenggarakan di Kabupaten Gianyar, tim bolavoli Buleleng juga gugur di babak penyisihan dan gagal untuk memperoleh medali. Terakhir dalam Porprov Bali di Tahun 2019 yang diselenggarakan di Kabupaten Tabanan, tim bolavoli Buleleng juga tidak mampu berbuat banyak dan juga gugur di penyisihan grup.

Perlu adanya pembinaan yang tepat untuk dapat meningkatkan prestasi bolavoli di kabupaten Buleleng. Pembinaan tersebut adalah berupa proses latihan yang bersungguh-sungguh. Pembinaan terhadap anak-anak usia dini atau usia-usia pelajar sangat perlu dilakukan untuk mencari bibit-bibit pemain muda. Sekarang ini di kabupaten Buleleng sudah mulai dilakukannya pelatihan untuk anak-anak muda yang memiliki minat dan bakat bermain bola voli. Klub-klub yang ada di desa-desa juga sudah mulai melakukan pelatihan untuk anak-anak usia dini dan beberapa sekolah-sekolah terutama SMP dan SMA juga ada beberapa yang aktif melakukan pelatihan bolavoli pada waktu ekstrakurikuler berlangsung. Peran dari seorang pelatih sangat diharapkan disini untuk mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak-anak usia dini atau usia pelajar yang memiliki potensi yang bagus.

Pelatih adalah seseorang profesional yang tugasnya membantu atlet dan tim olahraga dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilannya (Rosadi, 2018). Biasanya, seorang pelatih harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik sehingga hasil pelatihan dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Forsyth (1983) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses timbal balik/reciprocal, di mana individu diperbolehkan mempengaruhi dan memotivasi yang lain untuk mempermudah pencapaian yang saling memuaskan kelompok dan tujuan individu. Gaya kepemimpinan dalam bola voli dibagi menjadi 2 diantaranya, gaya otoriter dan gaya demokratis,

Selain latihan yang dipimpin oleh pelatih dengan cara kepemimpinan yang baik, pola komunikasi yang ada dalam hubungan pelatih dengan atletnya juga menjadi hal yang sangat perlu dipertimbangkan guna menyukseskan pencapaian bolavoli. Anshel (1997) juga

menyatakan mengenai hal-hal yang perlu dipertimbangkan pelatih dalam berkomunikasi dengan atletnya. Bahwa komunikasi adalah proses mengirimkan dan menerima informasi dua arah yang bersifat verbal maupun non-verbal dan di dalam konteks olahraga, hal ini melibatkan dua belah pihak yaitu pelatih dan atlet. Nada suara, raut wajah, ekspresi wajah, gerakan tubuh, sentuhan, di samping aspek verbal merupakan hal-hal yang amat penting untuk diperhatikan.

Dari hasil pengamatan observasi secara singkat ada hal yang belum terhubung dengan baik antara persiapan latihan pelatih dan atlet yang berlatih selain itu ada dijumpai beberapa kejadian yang tidak berhubungan antara pihak pelatih dan atlet pada saat proses latihan terjadi perselisihan kepada atlet ketidak harmonisan berlanjut pada saat pertandingan dengan hasil pertandingan yang sangat tidak memuaskan. Komunikasi antara pelatih dengan atlet dinilai sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Salah satu cara yang dilakukan oleh pelatih adalah melakukan komunikasi yang bersifat dua arah dan membangun hubungan baik atau dapat disebut dengan komunikasi interpersonal.

Beberapa penelitian serupa juga telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti lain. Penelitian yang dilakukan Rizky (2018) memaparkan hasil bahwa terdapat hubungan pada gaya kepemimpinan pelatih pada penguasaan teknik dasar sepak bola di Jember. Oktaviasari (2013) juga menemukan bahwa pola komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet NPC Surakarta dibagi menjadi dua, yaitu pada saat latihan (formal) dan diluar jam latihan (informal) ada dua model komunikasi dalam penelitian ini, yaitu model komunikasi linear pada saat pelatih member instruksi kepada atlet, dan model komunikasi sirkuler pada saat atlet bertanya atau meminta saran. Kemudian penelitian dari Faisal, Zulham, Syukur dan Safitri (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada komunikasi yang dilakukan antara pelatih dengan atletnya terhadap prestasi atlet. Maka, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan maupun pola komunikasi yang diterapkan oleh pelatih terhadap atletnya sangatlah berpengaruh terhadap hasil prestasi atlet yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, dan mengingat bahwa kondisi kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi permainan bola voli, maka peneliti berusaha meningkatkan gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi melalui penelitian tentang “Gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi pada akademi bolavoli buleleng tahun 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi pelatih dengan atlet akademi bolavoli di Buleleng. Hasil penelitian ini nantinya berimplikasi pada pelatihan bola voli di Buleleng dalam meningkatkan prestasi bola voli di wilayah ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode survey. Penelitian survey ialah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu kondisi maupun peristiwa dengan cara observasi ataupun survei secara langsung Arikunto,(2006).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pelatih, akademi bolavoli Buleleng yang berjumlah total sampel 7 orang pelatih dan juga menggunakan sampel atlet akademi bolavoli Buleleng yang berjumlah 31 orang atlet yang berumur 17-20 Tahun. Dalam penentuan sampel dengan menggunakan jumlah penelitian total keseluruhan berjumlah 38 orang. Untuk menentukan ukuran sampel di gunakan teknik sampling kouta, sampai jumlah yang diinginkan.

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda, kejadian, kasus, waktu atau tempat dengan sifat dan ciri yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatih dan atlet putra, putri akademi bola voli Buleleng. Berdasarkan subjek dalam penelitian ini terdapat 2 populasi

yaitu :a. Gaya kepemimpinan pelatih akademi bolavoli Buleleng. b. Pola komunikasi pelatih dan atlet akademi bolavoli Buleleng.

Tempat melakukan penelitian di akademi bolavoli Buleleng. Yang berlokasi di kabupaten Buleleng GOR buhana patra. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 Pengambilan data dilaksanakan secara online melalui google form pada hari Senin, 10 Agustus 2021 sampai dengan Kamis 12 Agustus 2021.

Variabel penelitian yaitu segala bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2008). Terdapat dua variabel penelitian ini, yakni gaya kepemimpinan pelatih sebagai variabel bebas dan pola komunikasi pelatih dan atlet sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan umum yang terjadi pada akademi bolavoli di Buleleng. Metode kuesioner dilaksanakan sebagai pengumpul data gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi akademi bolavoli Buleleng. Sementara, dokumentasi dimanfaatkan untuk bahan bukti penelitian. Kuesioner yang digunakan memanfaatkan skala likert dengan 4 dimensi penilaian meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kuesioner ini disusun berdasarkan adaptasi dari kuesioner dari Cahyati dkk (2020) mengenai profil pelatih dan gaya kepemimpinan dengan total jumlah soal yaitu 17 butir pertanyaan dan 35 butir pertanyaan terkait pola komunikasi. Instrumen ini telah terbukti valid dan reliabel karena sudah digunakan pada peneliti sebelumnya yang relevan.

Setelah kuesioner disebarakan pada seluruh sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk persentase. Setelah penskoran diberikan dari hasil uji statistik melalui SPSS Statistics 23 for Windows, data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan hasil tabel yang tercantum dengan menggunakan pedoman interval

Hasil dan Pembahasan

Guna mempermudah dalam penyajian data hasil penelitian ini, maka data dari atlet bolavoli dideskripsikan sebelum dianalisis. Data hasil penelitian dalam gaya kepemimpinan pelatih ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang menggunakan perhitungan persentase. Penelitian ini mengkatagorikan data menjadi 4 katagori, yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju, sangat setuju dan setuju. Perhitungan katagori tersebut dibuat berdasarkan nilai rata-rata dan standar devisiasi yang merupakan hasil dari perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

Gaya Kepemimpinan Pelatih Akademi Bolavoli Buleleng

Tabel 1.
Perhitungan Skor Gaya Kepemimpinan Pelatih

Pelatih	Gaya Otoriter	Gaya Demokratis	Gaya <i>People Centred</i>	Gaya <i>Task Oriented</i>
1	2,1	3,5	3,6	3
2	2	3,2	3	3
3	3,4	4	3,3	3
4	2,5	3,7	3	3
5	2,2	3,2	3,3	2,3
6	3,7	3,2	3,6	4
7	2,5	2,7	3,6	2,3
Jumlah Total	6,1	7,8	7,8	6,8

Pada Tabel 1 ditampilkan hasil dari angket yang digunakan untuk melihat tipe kepemimpinan. Angket ini merupakan adaptasi dari angket yang disusun oleh Cahyati dkk(2020) dalam penelitian Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdiri dari 17 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap gaya kepemimpinan pelatih akademi bolavoli Buleleng.

Dari hasil analisis 17 pernyataan gaya kepemimpinan pelatih intrinsik diatas, bila dipersentasekan memperoleh nilai tinggi 50. Bila dikonversikan pada tabel interval katogori berada pada katagori tinggi. Berdasarkan pencapaian persentase pada setiap komponen indikator yang dibagi menjadi indikator intrinsik dan indikator ekstrintik dari 7 orang sebagai sample dalam penelitian memperoleh rata-rata katogori tinggi. Interval gaya kepemimpinan pelatih Akademi Bola Voli Buleleng

Pola komunikasi diantara pelatih dan atlet akademi bolavoli Buleleng pola. Komunikasi diukur dengan menggunakan angket yang telah digunakan pada penelitian. Ria Putri Oktaviani,(2013) Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta. Yang terdiri dari 35 butir angket untuk melihat pola komunikasi dalam proses latihan di ABVB. Angket diberikan kepada pelatih dan atlet dengan pertanyaan yang sama pada angket. Berikut hasil penjarangan data yang diperoleh

Tabel 2.
Perhitungan Skor Pola Komunikasi Pelatih dan Atlet ABVB

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$128 < X \leq 145$	Sangat baik	0	0
2	$126 < X \leq 139$	Baik	2	28
3	$113 < X \leq 126$	Cukup	2	28
4	$101 < X \leq 113$	Kurang	2	28
5	$X \leq 101$	Sangat Kurang	1	14

Hasil nilai pola komunikasi dari pelatih ke atlet yaitu. Pelatih ke satu mendapatkan nilai rata-rata 113, pelatih ke dua mendapatkan nilai rata-rata 93, pelatih ke tiga mendapatkan nilai rata-rata 122, pelatih ke empat mendapatkan nilai rata-rata 103, pelatih ke lima mendapatkan nilai rata-rata 131, dan pelatih ke enama mendapatkan nilai rata-rata 120 dan pelatih yang ke tuju mendapatkan nilai rata-rata 128. Hasil dari frekuensi diatas menunjukan. Sangat baik 0, baik 2, cukup 2 dan kurang 2, sangat kurang 1. Dari hasil keseluruhan pelatih mendapatkan, Katagori sangat tinggi

Tabel 3.
Perhitungan Skor Pola Komunikasi Atlet Ke Pelatih ABVB

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$83 < X \leq 95$	Sangat baik	8	33
2	$81 < X \leq 86$	Baik	14	58
3	$75 < X \leq 83$	Cukup	2	5
4	$70 < X \leq 75$	Kurang	0	0
5	$X \leq 65$	Sangat Kurang	0	0

Pola komunikasi dari atlet ke pelatih. Dari hasil tabel diatas menunjukan hasil nilai sangat baik 8, baik 18, cukup 2 dan kurang 0, sangat kurang 0. Dari hasil analisis 35 pernyataan pola komunikasi pelatih dan atlet memiliki frekuensi diatas, bila dipersentasekan memperoleh nilai 100. Bila dikonversikan pada tabel interval katagori berada pada katagori sangat tinggi.

Dari hasil analisis 35 pernyataan pola komunikasi intrinsik di atas, bila dipersentasikan memperoleh nilai sangat tinggi. Bila dikonversikan pada tabel interval kategori berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki para pelatih bolavoli di Akademi Bolavoli Buleleng termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2018) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan pada gaya kepemimpinan pelatih pada penguasaan teknik dasar sepak bola di Jember.

Sementara itu, pola komunikasi antara pelatih dengan atlet Akademi Bola Voli di Buleleng termasuk dalam kategori sangat tinggi. Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang terjadi pada individu melalui tatap muka langsung baik secara verbal maupun nonverbal (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021).

Kemudian, Oktaviasari (2013) juga menemukan bahwa pola komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet NPC Surakarta dibagi menjadi dua, yaitu pada saat latihan (formal) dan diluar jam latihan (informal) ada dua model komunikasi dalam penelitian ini, yaitu model komunikasi linear pada saat pelatih member instruksi kepada atlet, dan model komunikasi sirkuler pada saat atlet bertanya atau meminta saran. Hasil sejalan tentang pola komunikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faisal, Zulham, Syukur dan Safitri (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada komunikasi yang dilakukan antara pelatih dengan atletnya terhadap prestasi atlet. Maka, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan maupun pola komunikasi yang diterapkan oleh pelatih terhadap atletnya sangatlah berpengaruh terhadap hasil prestasi atlet yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, dapat disimpulkan gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi antara pelatih dengan atlet di akademi Bola Voli Buleleng sangat baik. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel, dan klub bola voli di satu daerah saja. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan ruang lingkup maupun sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan pelatih akademi bola voli Buleleng termasuk dalam kategori tinggi dan pola komunikasi pelatih dengan atlet termasuk pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya gaya kepemimpinan maupun pola komunikasi antara pelatih dengan atlet di Akademi Bolavoli Buleleng sangat baik. Hasil ini memberikan implikasi pada prestasi bola voli di Bali. Maka, dari simpulan yang diperoleh, beberapa hal dapat disarankan untuk pelatih, atlet maupun peneliti selanjutnya. Pelatih dan atlet disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu wawasan tambahan mengenai gaya kepemimpinan maupun pola komunikasi yang bisa diterapkan pada akademi bola voli. Sementara itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk meneliti dalam ruang lingkup yang lebih luas, sehingga diperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman dan diperoleh dalam penelitian objektif.

Daftar Pustaka

- Anshel, M. H. 1997. *Sport Psychology: From Theory to Practice* (3rd ed.). Scottsdale, AZ: Gorsuch Scarisbrick.
- Arikunto, S. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawan, G. E. B., & Tisna, G. D. 2019. *Sport Emagrey Training*. Prosiding ICOPESH.1(1) : 22-25

- Faisal, F., Zulham., Syukur, A., & Safitri, D. 2019. Hubungan Komunikasi dengan Prestasi Atlet. 2(1), 97-104.
- Frosyth, D. 1983. An Introduction to Group Dynamics. Universitas Michigan; Cole Publishing Company.
- Intan Paramitha. 2018. Gaya Kepemimpinan Pelatih Dalam Pembinaan Atlet Bola Basket Putri SMA/SMK/MA Se Kecamatan Kota Kendal.
- Ikhwan Abduh. 2020. Gaya Kepemimpinan Pelatih Tekwondo Di Kota Palu.
- Risky, F. F. A. 2017. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola Peserta Pelatihan Di Sekolah Sepak Bola Suryanaga Kabupaten Jember. Skripsi: Universitas Jember, Jawa Timur. Diakses pada <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85612>
- Rosida, D. 2018. Gaya Kepemimpinan Pelatih Dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Klub Bintang Timur Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 556-569.
- Sholihah, I., & Pudjijuniarto. 2021. Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 95-104.
- Syifa Nurhayati. 2019. Hubungan Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Kempo Jawa Barat.